

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini hasil belajar yang rendah merupakan masalah yang paling utama dan sering terjadi di dalam dunia pendidikan. Rendahnya hasil belajar merupakan bukti dari kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penguasaan materi pembelajaran oleh siswa sangat ditekankan karena menjadi penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran menjadi tolak ukur dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang turut berperan dalam proses pemahaman siswa terhadap materi. Faktor-faktor tersebut menurut Muhibin Syah (dalam Musfiqon, 2012:11) terdiri atas faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa yang meliputi: aspek fisiologis seperti keadaan mata dan telinga, dan aspek psikologis seperti intelegensi. Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa yang meliputi: lingkungan sosial, lingkungan non-sosial (rumah, gedung sekolah, dan sebagainya). Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Pada pelajaran geografi kelas X tingkat SMA dianggap sangat sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, hal ini disebabkan karena materi geografi yang sangat padat dan alokasi waktunya yang sedikit, belum lagi beban

mata pelajaran yang lainnya. Sehingga dalam situasi ini guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam hal pengefisienan waktu pembelajaran.

Kemampuan guru dalam memvariasikan model, strategi, dan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menghadapi masalah seperti yang telah dipaparkan di atas. Model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan hendaknya mampu membuat siswa kembali aktif dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disajikan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang baik. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menciptakan suasana kelas yang aktif.

Belajar yang dilakukan secara langsung oleh guru (*teacher centered*) tanpa menggunakan metode atau media, akan cepat menimbulkan rasa kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini akan menyebabkan menurunnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga akan sedikit materi pembelajaran yang dapat diserap oleh siswa atau bahkan tidak sama sekali.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bumi dan seluruh fenomena yang terjadi di atasnya. Oleh karena itu, salah satu topik yang dipelajari dalam mata pelajaran geografi adalah hidrosfer. Sangatlah kurang tepat bila materi hidrosfer hanya dijelaskan langsung oleh guru tanpa ada kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa di dalam kelas. Siswa hanya diajak untuk membayangkan tentang materi padahal siswa dapat diajak untuk belajar individu dan kelompok untuk dapat membantu siswa lebih memahami materi.

Kondisi diatas terjadi karena dalam pembelajaran geografi selama ini gurunya bukan dari guru lulusan geografi. Oleh karena itu terdapat kesulitan dalam proses penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi geografi. Sehingga siswa akan kesulitan dalam menerima materi pembelajaran dan akan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Dengan melihat permasalahan diatas perlu adanya usaha guru dalam menciptakan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif serta dapat menghidupkan kembali semangat belajar siswa. Sehingga akan tercapailah hasil belajar yang optimal.

Salah satu cara yang cukup efektif adalah dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan media. Media pembelajaran yang dimaksud adalah media gambar dalam bentuk komik. Media komik merupakan salah satu media visual yang menarik dan dapat menggugah kembali semangat belajar siswa, serta membuat siswa termotivasi untuk mempelajarinya. Sehingga akan tercipta suasana kelas yang aktif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrologi”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul yaitu :

1. Hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran geografi.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

3. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran geografi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media komik dengan siswa yang menggunakan media power point pada pokok bahasan hidrologi?”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media komik dengan siswa yang menggunakan media power point pada pokok bahasan hidrologi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

#### **1. Siswa.**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, semangat, serta minat membaca siswa pada mata pelajaran geografi. Khususnya, pada topik hidrologi.

#### **2. Guru.**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru yang mengalami kesulitan dalam pemilihan media pembelajaran yang menarik dan mampu memaksimalkan pemahaman siswa.

3. Sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan mutu dan kualitas pembelajaran geografi. Khususnya, di sekolah SMA Negeri I Tibawa. Sehingga mampu bersaing dengan sekolah yang lain.

4. Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan wawasan peneliti dalam memilih, menciptakan, serta mengaplikasikan media pembelajaran yang dapat menunjang prestasi siswa.